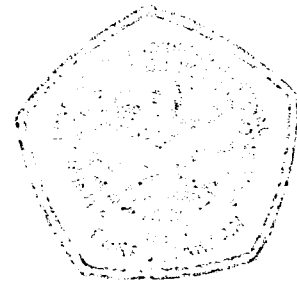


**RITUAL KAWIN CAI DI DESA BABAKANMULYA KECAMATAN
JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Seni Tari**



Oleh:

Nisa Eka Prasinta

(0804626)

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2012**

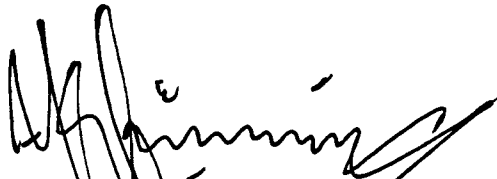
LEMBAR PENGESAHAN

Nisa Eka Prasinta

**RITUAL KAWIN CAI DI DESA BABAKANMULYA
KECAMATAN JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

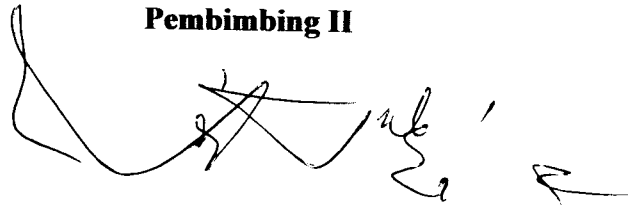
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



**Yoyoh Siti Mariah, S.Sen., M.Si
NIP. 195807181986012002**

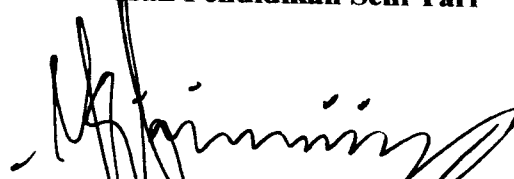
Pembimbing II



**Yayan Karyaman. S.Kar
NIP. 196103251987031002**

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari



**Yoyoh Siti Mariah, S.Sen., M.Si
NIP. 195807181986012002**

“Dan katakanlah: “Ya Raab-ku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

(QS. Thatha :114)

“Kebodohan merupakan tanda kematian jiwa, terbunuhnya kehidupan dan membusuknya umur”.

(Dr, ‘Aidh Al-Qarni, La Tahzan : 66)

“Dan dia telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah itu sangat besar”.

(QS. An-nisaa : 113)

“Kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan. Itu terjadi karena ilmu mampu menembus yang samar, menemukan sesuatu yang hilang dan menyingkap yang tersembunyi. Selain itu naluri dan jiwa manusia itu adalah selalu ingin mengetahui hal-hal yang baru dan ingin mengungkap sesuatu yang menarik”.

(Dr, ‘Aidh Al-Qarni, La Tahzan : 67)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, bapak
serta adiku tercinta yang tidak pernah henti mensupport dan mendoakan*



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “TRADISI KAWIN CAI DI DESA BABAKANMULYA KECAMATAN JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

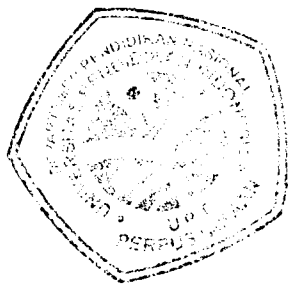
Bandung, Oktober 2012

Yang membuat pernyataan



Nisa Eka Prasinta





ABSTRAK

Salah satu tradisi yang kini masih dipertahankan keberadaannya dan bertarung dengan arus globalisasi serta budaya Barat adalah ritual Kawin Cai yang terdapat di Desa Babakanmulya, Kabupaten Kuningan. Tradisi ini awalnya dilakukan pada zaman kerajaan Prabu Siliwangi untuk mengatasi kekeringan yang terjadi pada musim kemarau. Hingga kini tradisi tersebut masih dipertahankan dan dilaksanakan sekali dalam setiap tahunnya.

Penelitian ini mengkaji beberapa masalah, di antaranya latar belakang terciptanya ritual Kawin Cai, makna ritual Kawin Cai, dan proses berlangsungnya ritual Kawin Cai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Adapun lokasi penelitian terdapat di Desa Babakanmulya, dan Desa Manis Kidul, Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, ritual Kawin Cai dilakukan sejak zaman Prabu Siliwangi. Prabu Siliwangi sendiri merupakan tokoh pertama atau penggagas yang melakukan ritual Kawin Cai. Ritual Kawin Cai yang dilakukan oleh Prabu Siliwangi bertujuan untuk meminta turunnya hujan agar lahan persawahan, kebun dan ladang tidak mengalami kekeringan, serta masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam kebutuhan akan air sebagai sumber utama kehidupan.

Makna ritual Kawin Cai bagi masyarakat Desa Babakanmulya, Kabupaten Kuningan, yakni sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah air yang berlimpah sebagai sumber utama kehidupan manusia. Selain itu, ritual Kawin Cai bermakna sebagai upaya menghargai dan menghormati air dengan tidak menghambur-hamburkannya. Proses ritual Kawin Cai sendiri diawali dengan mengambil air dari Balong Dalem, kemudian menuju ke Cibulan untuk mengambil air dari mata air tujuh sumur, setelah itu kembali lagi ke Balong Dalem, tepatnya di mata air Tirtayatra, kedua air dari Balong Dalem dan tujuh sumur tersebut ditumpahkan. Proses ritual Kawin Cai juga melibatkan pertunjukan kesenian, yakni tari-tarian tradisi sebagai pelengkap dari aktivitas ritual Kawin Cai.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang,, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ritual Kawin Cai di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan” dapat terselesaikan.

Skripsi ini berisi tentang tradisi Kawin Cai di desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, yang didalamnya membahas tentang bagaimana latar belakang terciptanya ritual Kawin Cai, apa makna ritual Kawin Cai, dan bagaimana proses berlangsungnya ritual Kawin Cai. Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Peneliti menyadari, bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari pada sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Juga selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Komar SP S.Pd dan Ibu Eros Rosita S.Pd) yang tidak henti-hentinya berusaha dan berdo'a, serta adikku (Resti Dwisyaura) yang selalu memberikan semangat, dan seluruh keluarga yang telah memberikan

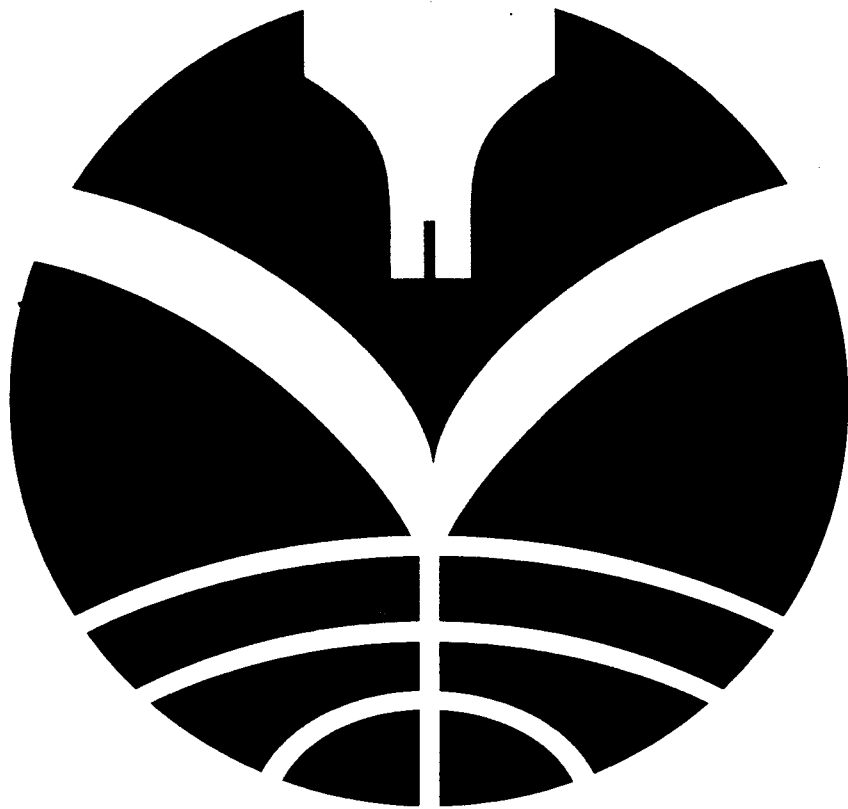
- dukungan baik berupa materil maupun moril untuk kelangsungan dan kelancaran peneliti dalam menempuh pendidikan ini.
2. Ibu Yoyoh Siti Mariah, S. Sen., M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan, nasehat dan bimbingan dengan penuh pengertian.
 3. Bapak Yayan Karyaman. S. Kar, selaku Pembimbing II yang telah memberikan nasehat dan bimbingan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Bapak E. Dedi Rosala S.sen, ibu Heni Rohayani S.Sen., M. Si, ibu Isus Sumiati M. Pd dan Ibu Ria Sabaria M.Pd selaku penguji yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi untuk lebih baik lagi.
 5. Yth. seluruh dosen Seni Tari yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
 6. Seluruh staf Seni tari yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini.
 7. Ibu Bintanningsih, BA selaku Kepala Desa Babakanmulya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
 8. Bapak Jaja Abdulrahman, Bapak Agus Suhada, Bapak Madna selaku narasumber yang telah memberikan keterangan dan informasi mengenai ritual Kawin Cai.
 9. Perangkat Desa Babakanmulya yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Masyarakat Babakanmulya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan informasi tentang ritual Kawin Cai

10. Ateu etet Septyani Purwatresna, ateu Annisa Tri Desiana, “janda” Risna Yunita Putri, Oli Lia Lianti, Uniw Nurmeynia, chaw Riza Dewi Zulhijah, Usan susan antela, dan kumel Mela Sriwahyuni yang telah memberikan semangat, informasi, dan motivasi kepada peneliti *,*
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Seni Tari 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
12. Kakak-kakak senior Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan nasehat dan semangat bagi peneliti.
13. Adik-adik Pendidikan Seni Tari yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti.
14. Teman-teman FOSMAKU dan teman-teman KKN desa Kumpay yang selalu mendukung, dan memberikan semangat kepada peneliti.
15. Fotocopy Elis yang selalu membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi peneliti.
16. Segenap pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan wawasan dan bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya bagi peneliti. Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Oktober 2012

Peneliti



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Peneliti	8
2. Bagi Masyarakat	8
3. Bagi Pemerintah Setempat	8
E. Asumsi	8
F. Metodologi Penelitian	9
1. Metode Penelitian	9
2. Teknik Pengumpulan Data	10
a. Studi Pustaka	10
b. Wawancara	11
c. Observasi	12
d. Studi Dokumentasi	12
e. Teknik Analisis Data	13
G. Lokasi dan Subjek Penelitian	13
1. Lokasi Penelitian	13
2. Subjek Penelitian	14

BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Tinjauan Teoritis	15
B. Ritual Adat	17
C. Kebudayaan	21
D. Tradisi	28
E. Ritual Kawin Cai	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Deskriptif	33
B. Penelitian Kualitatif	34
C. Definisi Operasional	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	38
3. Studi Literatrur	39
4. Studi Dokumentasi	39
E. Teknik Pengolahan Data	40
1. Reduksi data.....	40
2. Display data	40
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data	40
E. Lokasi dan Sampel Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
RITUAL KAWIN CAI DI DESA BABAKAN MULYA	
KECAMATAN JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN	42
A. Latar Belakang Terciptanya Ritual Kawin Cai di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan ...	42
B. Makna Ritual Kawin Cai Bagi Masyarakat Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan ...	47

1. Ritual Kawin Cai sebagai Tradisi yang Harus Dipertahankan.....	49
2. Air sebagai sumber kehidupan.....	51
C. Proses Berlangsungnya Ritual Kawin Cai di Desa	
Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan ..	54
1. Tahap Persiapan Ritual Kawin Cai	55
a. Pembentukan Panitia	55
b. Persiapan Peralatan	56
Pelaksanaan Ritual Kawin Cai	63
a. Permintaan Izin	64
b. Pengambilan Air di Mata Air Tirtayatra	65
c. Pemberangkatan ke Cibulan Desa Manis Kidul	66
d. Pengambilan Air tujuh sumur Cibulan	67
e. Berdoa di Petilasan Prabu Siliwangi	72
f. Tari Persembahan Ritual Kawin cai.....	73
3. Penutup	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Sesajen pada ritual Kawin Cai	59
Gambar 4.2. Pembakaran Kemenyan pada saat berdoa di Petilasan Prabu Siliwangi.....	60
Gambar 4.3. Pengambilan air di mata air Tirtayatra.....	66
Gambar 4.4. Izin keberangkatan ke Cibulan	67
Gambar 4.5. Selesai mengumandang adzan di depan petilasan Prabu Siliwangi	68
Gambar 4.6. Prosesi pengambilan air di mata air tujuh sumur	71
Gambar 4.7. Berdoa di Petilasan Prabu Siliwangi	72
Gambar 4.8. Tarian menyambut datangnya pembawa air dari Cibulan	75
Gambar 4.9. Proses menumpahkan air ke mata air Tirtayatra	76
Gambar 4.10. Pembacaan Doa	78



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caturwati, Endang. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Dagun, Save M. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emoto, Masaru. 2006. *The Hidden Messages In Water*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sumandiyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Herimanto dan Winarno. 2011. *Ilmu Sosial dan Kebudayaan Dasar*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Lapadi, Saleh. 2008. *Panglima Sepanjang Masa Amirul Mukminin Ali kw*. Jakarta: Al-Huda.
- Mardimin, Johanes. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masku Ding dan Mahrudin Ajun. 2007. *Kuwung-kuwung Catetan Lalampahan Ka Pilemburan*. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan Dinas Pendidikan.
- Muhaimin. 2001. *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon*. Jakarta: Logos.
- Mujiyanto, Yan *et all*. 2010. *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Moleong, Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

